

ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL “DOMPET AYAH SEPATU IBU “KARYA J.S KHAIREN (REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM KEHIDUPAN KELUARGA MODERN)

Intan Nur Janah¹, Samsul Munir Amin²
dewihirlik@gmail.com¹, samsulmunir@unsiq.ac.id²
Universitas Sains AlQuran

ABSTRAK

Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S.Khairan menggambarkan perjuangan keluarga dimana didalam keluarga dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan ekonomi,konflik keluarga,tekanan sosial ,keluarga dan lain lain.Novel ini juga menekankan bahwa pentingnya pendidikan sebagai sarana taraf hidup keluar dari berbagai kemiskinan.Novel ini juga mengajarkan arti pentingnya moral,dan keluarga modern .Novel ini juga didalamnya banyak membahas cinta dan kasih sayang antar keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mempunyai sifat alami data yang diperoleh langsung dan disajikan secara deskriptif,dimana penulis menarik kesimpulan menggunakan buku.Novel ini juga mengandung pesan pesan edukasi serta moral bagi siapa saja yang membacanya.

Kata Kunci: Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu, Penelitian Kualitatif, Pendidikan Dan Moral.

ABSTRACT

The novel Dompot Ayah Sepatu Ibu by J.S. Khairan depicts the struggle of a family to survive in the face of economic hardship, family conflict, social pressure, and other difficulties. This novel also emphasizes the importance of education as a means to improve the family's standard of living and escape poverty. It also teaches the importance of morality and the modern family. The novel also contains many discussions about love and affection among family members. This research uses a qualitative approach, which is naturalistic in nature, with data obtained directly and presented descriptively, where the writer draws conclusions using books. This novel also contains educational and moral messages for anyone who reads it.

Keywords: Novel, Dompot Ayah Sepatu Ibu, Qualitative Research, Education, And Morals.

PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran strategis sebagai unit terkecil dalam masyarakat dan menjadi sumber pengaruh pertama bagi anak anak.Ketahanan keluarga menjadi langkah preventif dari degradasi moral dan kekerasan seksual.Dalam setiap generasi,memiliki tantangan pengasuhan masing masing yang dipengaruhi oleh faktor sosial,ekonomi,pendidikan hingga digital.Keluarga modern berspektif keadilan gender dan bukan kebalikan dari keluarga tradisional.

Globalisasi dan modernisasi membawa dampak pada penurunan moral akibat perkembangan teknologi dan informasi,seperti game online dan video yang telah mendidik.Keluarga dan masyarakat memiliki peran penting dalam menghadapi degradasi pendidikan moral pendidikan.Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dalam menumbuhkan kepribadian serta karakter individu.Pendidikan nilai dalam keluarga menjadi upaya menghadapi degradasi nilai moral.

Dikutip dari Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu,novel ini juga menggambarkan bagaimana keluarga dapat bertahan dan mengatasi berbagai cobaan hidup dengan bersatu dan saling mendukung.Meskipun menghadapi kesulitan ekonomi,konflik keluarga,dan tekanan sosial,keluarga dalam cerita ini tetap solid dan saling menguatkan.Novel ini juga mengingatkan kita untuk senantiasa mematuhi dan menghormati orang tua.Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendukung anak anak mereka,serta memberikan doa yang tulus untuk keberhasilan mereka.Meskipun terkadang ada perbedaan

pendapat atau kesalahan dalam proses mendididik,kita tetap harus menghargai jasa orang tua dan memaafkan kesalahan mereka.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan sebagai pendekatan kualitatif,yaitu cara atau pendekatan yang digunakan untuk melakukan eksplorasi serta memahami makna yang berasal dari pengalaman sejumlah individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peristiwa,tindakan,atau interaksi yang terjadi secara alami dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dalam situasi yang bersifat alamiah,tanpa adanya rekayasa atau manipulasi dari peneliti.Oleh karna itu,peneliti memerlukan klarifikasi dan mengelompokkan pesan moral yaitu moral religius,hubungan orang tua dan anak,tanggung jawab,serta kejujuran.yang mana itu semua muncul dalam dialog,tindakan,dan latar keluarga yang terdapat dalam novel.

Jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya melalui novel,objek kajian.Peneliti memperoleh data primer dari suka membaca novel tersebut dan tidak sengaja mengangkat judul dengan tema tersebut.

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data data dokumen.Data dokumen yang disebutkan disini adalah data yang bersumber dari novel,buku teori nilai moral, pendidikan karakter, dan sosiologi sastra. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah study kepustakaan(library research) yang mana pada Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu sendiri teknikny adalah dengan membaca dan mencatat (baca dan catat) kutipan kutipan yang mengandung moral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Representasi nilai nilai pengorbanan orang tua dalam novel “Dompot Ayah Sepatu Ibu tampak melalui kerja keras,keterbatasan ekonomi,dan dorongan kuat agar anak tetap bisa menempuh pendidikan.Novel ini juga bisa menampilkan pendidikan sebagai jalan keluarga untuk keluar dari kemiskinan,sehingga pengorbanan orang tua tidak hanya bersifat materi ,tetapi juga emosional dan moral.

Ketahanan keluarga dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu digambarkan melalui kemampuan keluarga dalam bertahan dalam kemiskinan,menjaga kehangatan relasi,dan tetap mendorong anak meraih pendidikan meski banyak hambatan.Novel ini menunjukkan keluarga kelas bawah yang tidak hancur oleh tekanan ekonomi,melainkan menjadi kerja keras,solidaritas,dan pengorbanan sebagai cara bertahan.Pesan moral dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu umumnya menekankan perjuangan hidup, pengorbanan orang tua, dan pentingnya sikap tidak mudah menyerah.

Makna yang menonjol ini adalah pesan bahwa keluarga adalah tempat pulang dan sumber kekuatan,terutama saat seseorang sedang menghadapi kesulitan.Simbol “Dompot Ayah Sepatu Ibu” itu memperkuat gagasan tentang peran dan pengorbanan orang tua dalam menjaga kehidupan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil yang tercantum pada rumusan masalah terbukti sangat baik.Analisis yang terdapat pada Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu banyak mencakup tentang makna serta representasi pada nilai nilai moral yang ada dalam novel.

Skripsi ini banyak mengandung makna dan cinta dan kasih sayang yang mendalam antar anggota keluarga. Ya meskipun ekspresi didalam cinta yang dilakukan itu ada yang diungkapkan secara sembunyi sembunyi dalam kehidupan sehari-hari, tetapi tetap ada yang menjadikannya sebagai kekuatan yang mengikat keluarga dengan baik yang bersifat eksternal dan internal.

Adanya pesan-pesan moralitas yang merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang serta berfokus pada adanya globalisasi dan modernisasi yang membawa dampak pada penurunan moral akibat berkembangnya teknologi seperti adanya game online dan video yang kurang mendidik juga tentunya.

Pada penelitian ini juga menegaskan bahwa kondisi ini menuntut adanya adaptasi yang baru yang mana dalam menjaga keharmonisan keluarga serta membangun ketahanan emosional ditengah kehidupan keluarga modern. Penelitian ini juga menemukan bahwa konflik ini juga menguji ketahanan dan kebersamaan anggota keluarga dalam bertumbuh.

Novel ini juga mengajarkan pentingnya kerja keras dan semangat pantang menyerah dalam meraih impian. Tokoh-tokoh dalam cerita ini juga menghadapi tantangan dan rintangan serta kegagalan, tetapi mereka tidak pernah menyerah dengan impian mereka. Mereka juga bekerja keras hingga akhirnya mencapai sebuah kesuksesan.

Inti makna yang terdapat pada novel ini adalah novel ini menunjukkan bahwa ketahanan keluarga bukan berarti hidup tanpa masalah, tetapi kemampuan untuk tetap bertahan, saling menguatkan, dan menjadikan pendidikan sebagai strategi menghadapi masa depan. Dengan demikian, keluarga dalam novel ini menjadi simbol keluarga yang tangguh secara moral, emosional, dan sosial.

Berdasarkan materi yang ada, dapat disimpulkan pula nilai moral yang menjadi tolak ukur suatu perbuatan itu tergantung bernilai baik apa buruk adalah adat istiadat yang berlaku juga tentunya di dalam masyarakat. Adapun nilai-nilai moral disini bersifat relativitas yang dikategorikan sebagai moral kesopanan, seperti berbicara secara sopan, hormat kepada kedua orang tua, tidak bertamu saat jam istirahat dan sebagainya.

Didalam nilai-nilai moral juga terdapat batasan-batasan tersebut diantaranya adalah nilai universal, yang berlaku pada seluruh umat manusia. Apabila atau bilamana dimanapun seperti hak asasi manusia juga tentunya. Sedangkan nilai partikular hanya berlaku pada sekelompok orang atau manusia tertentu atau dalam kesempatan tertentu, misalnya nilai sebuah tutur kata, nilai abadi, yakni berlaku kapanpun dan dimanapun sebagai kebebasan beragama.

Dompet Ayah Sepatu Ibu sangat cocok untuk remaja karena menginspirasi mereka untuk gigih, menghargai keluarga, dan memahami nilai pengorbanan. Ceritanya emosional namun membangun, dengan pesan-pesan yang relevan untuk memperkuat karakter anak. Orang tua dapat memanfaatkan novel ini sebagai alat diskusi tentang perjuangan hidup, empati, dan pentingnya pendidikan. Buku ini tersedia di Gramedia atau toko-toko online lainnya, dengan panjang sekitar 200 halaman yang mudah dibaca dalam sekali duduk.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi. Pertama pada novel Dompet Ayah Sepatu Ibu sendiri bahwa Novel ini sangat menarik di lingkungan keluarga. Pada dasarnya novel ini banyak sekali memberikan pelajaran hidup pada moral, keluarga modern serta kata-kata baik dalam bertutur kata. Harapan saya untuk kedepannya, novel ini selalu berguna dan selalu dibaca di semua kalangan tidak hanya pada orang tua dan anak remaja, tetapi kepada anak-anak sekolah dasar. Karena dalam buku ini juga, kata-kata nya juga sangat bagus dan sangat menginspirasi banyak kalangan.

1. Adanya pesan moral dan Motivasi

Kisah moral Zenna dan Asrul mengajarkan pentingnya kerja keras, optimis, dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan. Zenna yang optimis dan Asrul yang bertanggung jawab menjadi teladan bagi anak-anak untuk tidak menyerah pada impian hidup meski sulit. Novel ini juga menekankan pentingnya memaafkan dan menghargai perjuangan orang tua, yang mana sangat relevan untuk membentuk empati anak. Kutipan seperti: "Ayahmu punya retak, (hal 184) dapat menyentuh hati remaja untuk lebih menghargai keluarga.

2. Kesesuaian konten

Cerita ini bersifat ringan dengan bahasa yang mudah dipahami, cocok untuk remaja. Meski ada tema berat seperti kemiskinan dan kehilangan orang tua, narasi nya di selingi humor dan kehangatan, sehingga tidak terlalu membebani pembaca muda. Namun, penggunaan dua sudut pandang bergantian mungkin sedikit membingungkan bagi anak yang belum terbiasa dengan struktur naratif seperti ini.

3. Nilai Edukasi

Novel ini kaya akan pelajaran tentang parenting, tanggung jawab, dan religius (misal nya dari dakwah, akhlak, akidah, dan ibadah yang saya temukan dalam penelitian ini. Ini membuatnya cocok sebagai bahan bacaan untuk membangun karakter anak, terutama remaja yang sedang mencari identitas atau menghadapi tekanan sosial. Kisah ini juga relevan untuk anak rantau atau mereka yang merasa kurang di perhatikan, karena Zenna dan Asrul mewakili perjuangan anak-anak dari latar belakang sederhana.

4. Peringatan untuk Orang Tua

Untuk anak-anak dibawah 13 tahun, beberapa tema seperti poligami, penyakit, atau kegagalan pernikahan mungkin perlu pendampingan orang tua agar dapat dipahami dengan konteks yang tepat. Meski demikian, novel ini tidak mengandung konten eksplisit atau tidak pantas, sehingga aman untuk remaja dengan pengawasan minimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfari, R. W. 2016. Aspek Moralitas dalam Novel Delusi Karya Supaat I. Latief. Jurnal Bahasa Dan Sastra, vol 3(1), hal.65-70.
- Astuti, C.W. 2015. Pengembangan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra, Jurnal Bahasa dan Sastra, vol.2(1), hal. 15-22.
- Didipu, Herman. 2021. Kritik Sastra Tinjauan Teori dan Contoh Implementasi. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Duha, Asfeni. 2023. Analisis Nilai Moral dalam Novel Selembar Itu Berarti karya Surahman Amipiriono.
- Eliastuti, M. (2017). Analisis Nilai -Nilai Moral Dalam Novel "Kembang Turi" Karya Budi Sardjono. VIII (1), 40-52.
- Elyna, Setiyawati. (2013). Analisis Nilai Moral Dalam Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Kajian Pragmatik)
- Fitria dan Saksono, 2021. Tindak Tutur Reaktif Pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia DI SMA, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru: Diana Safitri.
- Kerebungu, Ferdinand. 2023. Sosiologi Moderen (Teori Struktural dan Hegemoni) Jawa Tengah.
- Khairan, J.S. 2023. Dompot Ayah Sepatu Ibu, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Maradina. 2021. (Skripsi) Nilai Moral dalam novel Pesan Dalam Bisu karya Mae (Kajian Sosiologi Sastra).
- Mayasari, Wahyu Galih. 2010 (Skripsi) Aspek Moral dalam Novel Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramoedya Ananta Noer, Tinjauan Sosiologi Sastra. Surakarta: FKIP. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mella Rahmadani Charlina & Mangatur Sinaga, 2019. Tuturan Direktif Dalam Novel "Rembulan

- Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye”
- Muflihun, Endra. 2016. Nilai Moral dalam Novel Saman dan Larung karya Ayu Tami.
- Nur Rohmah, Yayuk, Dkk. 2021. Nilai Moral Kemanusiaan dalam Novel Burung Terbang di Kelam Malam karya Arafat Nur.
- P . A. Dari and T . Dermawan ,”Nilai -Nilai Moral Sosial dan Potensinya untuk Pendidikan Karakter dalam Novel Kupu Kupu Pelangi Karya Laura Khalida”, Basindo J.Kaji. Bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajarannya, vol.2, no. 2 (2018).
- R. A. Nabila, ”Nilai Moral Dalam Novel Seribu Wajah Ayah Karya Nurun Ala (Kajian Moralitas Immanuel Kant),” Bhs. dan Seni, 2023.
- Rahman & Ningsih, 2022. Tindak Tutur Direktif Novel Dikta & Hukum Karya Dhia’an Farah Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung : Ani Purwanti.
- Rahmawati, Rukiyah, and F. Falah, ”Wujud Nilai Moral dalam Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye : Kajian Sosiologi Sastra,” Nusa, vol.17, no.1 , pp.92-101, 2022.
- S. S. Mujaerod, ”Analisis Nilai Moral dalam Novel Temukan Aku dalam Istikharahmu Karya E. Sabila Ei Raihany,” Metaf. J. Pembelajaran Bhs. Dan Sastra, vol. 9, no.1, p. 59, 2022.
- Samsul Munir Amin. (2009) Ilmu Dakwah by Penerbit Amzah
- Setiawan, Widi, 2019. Analisis Nilai Moral dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata, Sudaryati, Sri , 2023. Teori Sastra, Jakarta: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono .2019. Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sukma , Elvira. 2020. Nilai nilai moral dalam novel Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran di SMA.
- Supriyatno, Edy. 2021. Nilai moral dalam novel kawi katimdi negeri anjing karya Arafat Nur.
- Tamba, Nova. 2022. Nilai -nilai Moral dalam Novel Pemantik Bintang karya Venerdi Handoyo.
- Tamba, Nova. 2022. Nilai -Nilai Moral dalam Novel Pemantik Binatang karya Venerdi Hnadoyo.